

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan memegang peranan yang sangat penting untuk menjamin kelangsungan hidup bangsa dan negara. Karena pendidikan merupakan sarana yang paling tepat untuk meningkatkan dan mengembangkan kualitas sumber daya manusia. Berhasil tidaknya Sistem Pendidikan Nasional sangat dipengaruhi oleh proses pembelajaran yang diberikan guru. Karena semakin tinggi kualitas guru dalam mengelola proses pembelajaran, maka diharapkan daya serap siswa terhadap materi yang diberikan semakin tinggi pula. Oleh sebab itu sekolah sebagai lembaga pendidikan harus bisa menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan sehingga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran.

Pada era globalisasi saat ini menuntut adanya sumber daya manusia yang berkualitas. Kualitas sumber daya manusia salah satunya dapat diperoleh dari proses pembelajaran yaitu melalui pendidikan. Pendidikan dewasa ini menuntut adanya pemahaman kepada siswa. Pemahaman yang dimaksud bukanlah pemahaman dalam arti sempit yaitu menghafal materi pelajaran, namun pemahaman dalam arti luas yaitu lebih cenderung menekankan pada kegiatan proses pembelajaran yang meliputi menemukan konsep, mencari dan lain sebagainya serta siswa dituntut untuk dapat mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Namun sayangnya, praktek pembelajaran yang demikian masih belum diterapkan secara keseluruhan, sehingga tujuan dan hasil pendidikan belum sesuai dari apa yang diharapkan.

Masalah yang terdapat dalam pembelajaran khususnya pada mata pelajaran IPS yaitu materi IPS yang cakupannya sangat luas membuat siswa sulit untuk memahami IPS. Mata pelajaran IPS yang erat kaitannya dengan lingkungan sekitar sebenarnya memudahkan siswa untuk mempelajari IPS itu sendiri. Namun pada kenyataannya IPS masih bersifat teori dan siswa hanya menghafal materi yang disampaikan oleh guru. Saat ini banyak model pembelajaran yang dapat digunakan oleh guru untuk lebih melibatkan siswa dalam setiap proses pembelajaran terutama IPS . Namun pada prakteknya di dalam kelas, guru hanya menggunakan metode ceramah saja. Hal tersebut membuat siswa merasa bosan dengan penyampaian materi guru. Proses belajar mengajar hanya berlangsung satu arah saja. Siswa pun menjadi pasif dan hanya duduk diam mendengarkan penjelasan gurunya.

Kurang tepatnya guru memilih model pembelajaran yang sesuai dengan materi sehingga siswa kurang tertarik untuk mengikuti pembelajaran IPS. Hal ini terlihat dari banyaknya siswa yang ribut dalam kelas, bercerita dengan teman sebangku bahkan bermain ke bangku temannya yang lain. Sehingga ketika guru mengajar, suasana kelas menjadi tidak kondusif dan materi yang disampaikan pun kurang dipahami oleh siswa. Selain itu, guru juga hanya terpaku ke buku paket. Ketika guru tidak bisa lagi menyampaikan materi dalam suasana kelas yang ribut maka guru memberikan ancaman akan diberikan tugas tambahan. Proses pembelajaran yang berkembang di kelas umumnya ditentukan oleh peran guru dan siswa sebagai individu-individu yang terlibat langsung di dalam proses tersebut. Proses belajar siswa itu sendiri sedikit banyak tergantung pada cara guru menyampaikan pelajaran pada siswanya. Oleh karena itu kemampuan serta

kesiapan guru dalam mengajar memegang peranan penting bagi keberhasilan proses pembelajaran pada siswa. Hal ini menunjukkan adanya keterkaitan antara hasil belajar siswa dengan model pembelajaran yang digunakan oleh guru.

Untuk mencapai tujuan pendidikan, guru harus mampu mengelola komponen pembelajaran dan kreatif dalam mengembangkan materi pelajaran agar materi pelajaran tersebut dapat diserap oleh siswa, sehingga tujuan pengajaran dapat tercapai. Kemampuan-kemampuan yang harus dimiliki oleh seorang guru adalah menguasai dan terampil menggunakan berbagai model, strategi atau pendekatan pembelajaran serta merancang media yang akan digunakan dalam proses pembelajaran.

Proses belajar mengajar yang diselenggarakan dalam lingkungan pendidikan formal atau sekolah dimaksudkan untuk mengarahkan perubahan pada diri siswa. Untuk mencapai perubahan tersebut tentunya perlu usaha yang maksimal dari guru dalam membangkitkan semangat dan minat siswa dalam belajar sehingga terciptalah suasana pembelajaran yang kondusif dan bermakna bagi siswa yang pada akhirnya dapat mengarahkan siswa untuk aktif dan saling berinteraksi dalam setiap kegiatan pembelajaran sehingga siswa memiliki pemahaman serta hasil belajar yang maksimal.

Namun berdasarkan observasi yang peneliti lakukan di SD Negeri 102061 Bangun Bandar. Peneliti melihat suatu masalah yaitu rendahnya hasil belajar siswa. Salah satunya pada mata pelajaran IPS. Hal ini dapat dilihat dari nilai ujian yang diperoleh masing-masing siswa tidak sesuai dengan KKM sekolah yaitu 65. Dari 21 orang siswa hanya terdapat 3 orang siswa yang mencapai nilai KKM dan 18 orang siswa tidak mencapai nilai KKM yang ditentukan.

Rendahnya nilai IPS yang diperoleh siswa dikarenakan siswa kurang memahami materi IPS. Sehingga ketika guru menguji pengetahuan dengan diadakan ujian, maka terlihat bahwa nilai ujian siswa masih rendah.

Dalam rangka mengatasi masalah tersebut dan untuk memperbaiki proses pembelajaran dan hasil belajar yang diperoleh siswa pada mata pelajaran IPS, hendaknya guru perlu menggunakan model pembelajaran yang menarik minat siswa sehingga hasil belajar yang nantinya diperoleh siswa semakin meningkat. Salah satu model pembelajaran yang diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa yaitu dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match*. Model pembelajaran kooperatif merupakan strategi pembelajaran yang dapat melibatkan partisipasi siswa dalam suatu kelompok kecil sehingga siswa dapat saling berinteraksi. *Make A Match* (membuat pasangan) merupakan salah satu jenis model pembelajaran kooperatif yang dapat berfungsi untuk menggali materi, mendalami materi serta memahami materi.

Dari uraian di atas maka terlihat bahwa permasalahan rendahnya hasil belajar siswa khususnya pada mata pelajaran IPS dapat diatasi dengan melakukan upaya perbaikan proses pembelajaran melalui penelitian tindakan kelas dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match*. Dengan demikian peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul “ **Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Make A Match* di Kelas V SD Negeri 102061 Bangun Bandar T.A 2013/2014**”.

## 1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, terlihat masalah – masalah dalam pembelajaran IPS dan hasil belajar siswa di antaranya sebagai berikut :

1. Rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS.
2. Siswa kurang berminat mengikuti pelajaran IPS.
3. Kurang tepatnya guru dalam memilih model pembelajaran yang sesuai sehingga siswa menjadi pasif.
4. Siswa yang kurang memahami materi yang disampaikan oleh guru.

## 1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang dikemukakan di atas maka yang menjadi batasan masalah pada penelitian ini adalah “ Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa pada Pokok Bahasan Jasa dan Peran Tokoh di Sekitar Proklamasi Kemerdekaan dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Make A Match* di Kelas V SD Negeri 102061 Bangun Bandar Tahun Ajaran 2013/2014”.

## 1.4 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “ Apakah dengan menggunakan model pembelajaran *Make A Match* pada Pokok Bahasan Jasa dan Peran Tokoh di Sekitar Proklamasi Kemerdekaan meningkatkan hasil belajar di kelas V SD Negeri 102061 Bangun Bandar Tahun Ajaran 2013/2014”.

### 1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang akan dicapai dalam melakukan penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada Pokok Bahasan Jasa dan Peran Tokoh di Sekitar Proklamasi Kemerdekaan dengan menggunakan model pembelajaran *make a match* di kelas V SD Negeri 102061 Bangun Bandar T.A 2013/2014.

### 1.6 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak. Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Siswa, diharapkan siswa dapat lebih aktif saat PBM berlangsung sehingga hasil belajar meningkat.
2. Bagi Guru, diharapkan dapat menjadi bahan masukan dalam memilih dan menggunakan model pembelajaran yang tepat dan bervariasi dalam pelajaran IPS sehingga PBM lebih menarik dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
3. Bagi Sekolah, diharapkan dapat menjadi sumbangan informasi dan dapat dijadikan contoh untuk meningkatkan kualitas pembelajaran khususnya di SD Negeri 102061 Bangun Bandar.
4. Bagi Peneliti (calon guru), diharapkan dapat sebagai bahan masukan, pengetahuan serta pedoman dalam penelitian selanjutnya khususnya dalam penulisan skripsi.